

Perancangan Sembada Football Training Center

Yoga Yuana Indra¹, Riri Chairiyah²

¹ Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen, Program Studi Arsitektur, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: yogayuana91@gmail.com

Abstrak

Perserikatan Sepak Bola Sleman (PSS) atau di sebut juga PSS Sleman merupakan klub sepak bola professional Indonesia yang bermain di liga Indonesia dan berbasis di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. PSS didirikan pada tanggal 20 Mei 1976. PSS Sleman julukan Super Elja (Super Elang Jawa), selain itu PSS juga memiliki julukan Laskar Sembada. Sepak bola menjadi salah satu cabang olahraga populer di dunia termasuk di Indonesia. Klub sepak bola dibawah naungan FIFA apabila ingin diakui dan bisa berlaga dikancah internasional harus memenuhi lisensi terlebih dahulu. Ada 5 aspek yang harus dipenuhi salah satunya ialah infrastruktur (*Training Center*). Aspek tersebut sangat penting untuk suatu tim sepak bola yang bertujuan untuk mengasah fisik, teknik, mengatur strategi dan membentuk pola permainan. PSS Sleman sudah berdiri 47 tahun dan belum mempunyai aspek infrastruktur lapangan pribadi latihan dengan segala pendukung fasilitasnya. Football Training Centre ini adalah fasilitas latihan sepak bola milik PSS Sleman yang berstandar FIFA dan mengedepankan konsep identitas klub PSS Sleman.

Kata Kunci: Sepak Bola, Football Training Center, PSS Sleman

Abstract

Perserikatan Sepak Bola Sleman (PSS), commonly known as PSS Sleman, is a professional Indonesian football club competing in the national league and based in Sleman Regency, Yogyakarta. Established on May 20, 1976, PSS Sleman is affectionately referred to as Super Elja (Super Javan Hawk-Eagle) and Laskar Sembada. Football is one of the most widely followed sports globally, including in Indonesia. For football clubs to gain recognition and compete internationally under FIFA's auspices, they must fulfill specific licensing criteria, one of which is the provision of infrastructure, including a training center. This infrastructure is critical for developing players' physical and technical skills, establishing tactical strategies, and defining gameplay patterns. Despite its 47-year history, PSS Sleman lacks a dedicated training facility that meets FIFA standards. The proposed Sembada Football Training Center aims to address this gap by providing a FIFA-compliant facility that supports PSS Sleman's training needs while emphasizing the club's identity and values.

Keywords: Football, Training Center, PSS Sleman

Article history: Received; 2024-11-25 Revised; 2024-12-21 Accepted; 2026-05-25

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sepak bola menjadi salah satu cabang olahraga populer di dunia termasuk di Indonesia. Hingga kini sepakbola masih terus berkembang di berbagai belahan dunia. Di Indonesia sendiri, permainan sepak bola modern diketahui dibawa oleh Belanda pada zaman penjajahan. Organisasi sepak bola yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah Netherland Indische Voetbal Bond (NIVB). Beberapa tahun setelah itu, dibentuklah Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang didirikan di Yogyakarta pada 19 April 1930. Pemimpin PSSI pertama kala itu adalah Soeratin Sosrosoegondo, sebagaimana dilansir dari laman resmi PSSI. PSSI bergabung dengan badan sepak bola dunia FIFA pada tahun 1952, kemudian dengan badan sepak bola Asia, AFC pada tahun 1954. Maka dari itu sepak bola Indonesia mengikuti aturan dan regulasi dari AFC dan FIFA. Untuk klub sepak bola anggota federasi PSSI yang dibawah naungan AFC dan FIFA harus mendapatkan lisensi apabila ingin berlaga dikompetisi kancah Internasional (AFC Cup dan AFC Champion). Syarat untuk mendapatkan lisensi AFC terbilang cukup berat untuk bisa dipenuhi. Untuk mendapatkan lisensi, AFC sudah menetapkan lima

aspek penilaian yang harus menjadi standar klub. Kelima aspek tersebut yaitu legalitas, infrastruktur, finansial, administrasi, dan pembinaan usia dini.

Perserikatan Sepak Bola Sleman (PSS) merupakan klub sepak bola professional Indonesia yang bermain di liga Indonesia dan berbasis di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. PSS didirikan pada tanggal 20 Mei 1976. PSS Sleman julukan Super Elja (Super Elang Jawa), selain itu PSS juga memiliki julukan Laskar Sembada. 47 tahun sudah PSS Sleman sudah berkiprah di sepak bola Indonesia. Akan tetapi saat ini PSS Sleman belum mendapatkan atau mempunyai lisensi klub berstandar FIFA, jadi PSS Sleman hanya berlaga pada sepak bola nasional belum bisa dikancah internasional. PSS Sleman mempunyai basis suporter yang besar BCS (Brigata Curva Sud) dan Slemania. BCS yang dikenal sebagai suporter kreatif dan kritis, bahkan mereka pernah menjadi suporter terbaik di Indonesia. Dengan basis suporter besar akan tetapi tim yang didukung hanya jalan ditempat dan tidak ada program untuk mendapatkan lisensi klub. Maka dari itu pendukung PSS Sleman atau BCS melayangkan 8 tuntutan kepada manajemen PSS Sleman untuk mengejar lisensi klub. Salah satu tuntutan tersebut yaitu Pusat Lapangan Latihan untuk PSS Sleman. Mengingat beberapa kejadian PSS Sleman kesulitan mencari tempat untuk berlatih. Hingga saat ini tim PSS Sleman harus berpindah-pindah tempat untuk latihan.

Tujuan Penelitian

Tujuan perancangan proyek ini adalah merancang fasilitas latihan tim sepak bola PSS Sleman dengan standar internasional (FIFA), dengan mengimplementasikan desain Identitas Klub.

Tinjauan Teori

1. DFB Campus

Arsitek : Franz Architekten + Atelier Mauch
Lokasi : Vienna, Austria
Tahun : 2010
Luas : 2630 m²



Gambar 1.1 DFB Campus

Kampus DFB dengan lapangan sepak bola, fasilitas olahraga, dan gedung barunya terletak di hutan kota Frankfurt di lokasi bekas arena pacuan kuda. Di dalam lingkungan hijau dengan batas alami dengan kawasan sekitarnya inilah campuran komponen struktural, lapangan olah raga, tempat terbuka kecil, dan lahan terbuka membentuk kampus bersama.

2. Football Training Center Soweto

Arsitek : RUFproject
Lokasi : Soweto, South Africa

Luas : 54800 m²

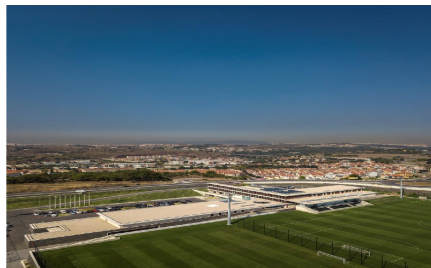


Gambar 1.2 Football Training Center Soweto

Terletak di jantung kota Soweto, Pusat Pelatihan Sepak Bola di Afrika Selatan, tempat 1.200 tim dan 20.000 pesepakbola bermain setiap tahunnya. Dalam waktu kurang dari 6 bulan, fasilitas ini diubah menjadi pusat pelatihan sepak bola yang canggih - yang pertama di Afrika, dan di seluruh dunia.

3. Portuguese Football National Team Headquarters

Arsitek : Risco
Lokasi : Dafundo, Portugal Tahun 2016
Luas : 12400 m²



Gambar 1.3 Portuguese Football National Team Headquarters

Tempat baru untuk Federasi Sepak Bola Portugal, yang disebut Cidade do Futebol (Kota Sepak Bola), merupakan hasil dari keputusan untuk menggabungkan semua aktivitas lembaga dalam satu fasilitas, yaitu kantor pusat, pusat logistik, dan pusat teknik sepak bola baru, yang bertujuan untuk menampung tujuh belas kamp pelatihan dan pekerjaan tim nasional.

4. FK Austria Wien Training Academy

Arsitek : Franz Architekten + Atelier Mauch
Lokasi : Vienna, Austria
Tahun : 2010
Luas : 2630 m²



Gambar 1.4 FK Austria Wien Training Academy

Tempat pelatihan akademi tim junior Austria Wina salah satu klub sepak bola paling tradisional di Austria terletak dekat dengan 'Stadion Franz Horr'. itu termasuk ruang pelatihan dan tiga lapangan rumput.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan Sembada Training Center ini ialah pendekatan preseden dan pendekatan kontekstual. Pendekatan preseden merupakan pendekatan dilakukan sebagai acuan untuk menentukan prinsip desain yang dapat menyelesaikan masalah yang ada ditapak. Penyelesaian tersebut dilakukan dengan mencari contoh bangunan yang sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya dengan latar belakang yang serupa. Pada pendekatan kontekstual ialah pendekatan yang dilakukan terdiri atas beberapa tahapan yakni: identifikasi permasalahan, kajian teori dan literasi, analisis data, dan kemudian diakhiri dengan bentuk konsep perancangan Sembada Training Center.

PEMBAHASAN DAN HASIL

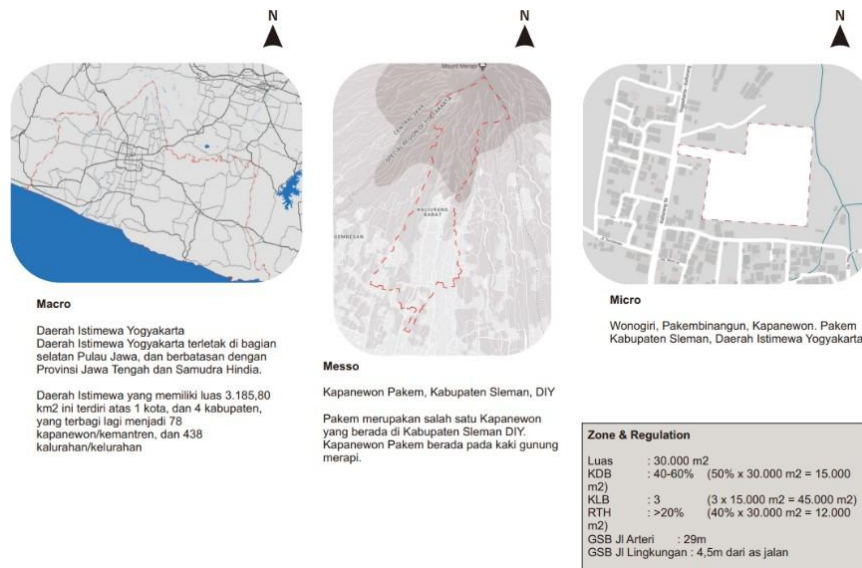
Ketidak tersedianya fasilitas latihan untuk tim PSS Sleman sangat mempengaruhi kualitas tim baik dari kualitas stamina, strategi, pola permainan, menjadi dasar dari penerapan konsep pada desain. Dalam penelitian ini mencoba memberikan solusi terhadap isu dan permasalahan yang ada. Site yang terpilih memiliki lokasi strategis karena terletak tidak terlalu jauh dari mess pemain dan kualitas udara yang masih relatif asri, serta site berada ditepi Jalan Kabupaten tepatnya pada Jalan Kaliurang.



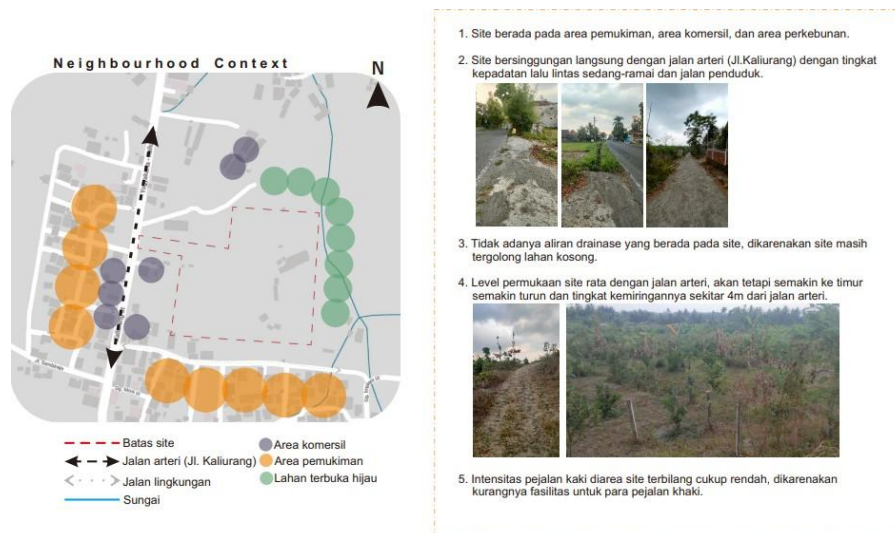
Gambar 2.1 Maps site perancangan

Analisis Tapak (site)

Analisis tapak atau site berisi data kawasan, analisis, serta respon yang diambil untuk mengatasi masalah pada kondisi eksisting. Analisis tapak terdiri dari analisis drainase, aksesibilitas, vegetasi, view, arah angin dan lintasan matahari.

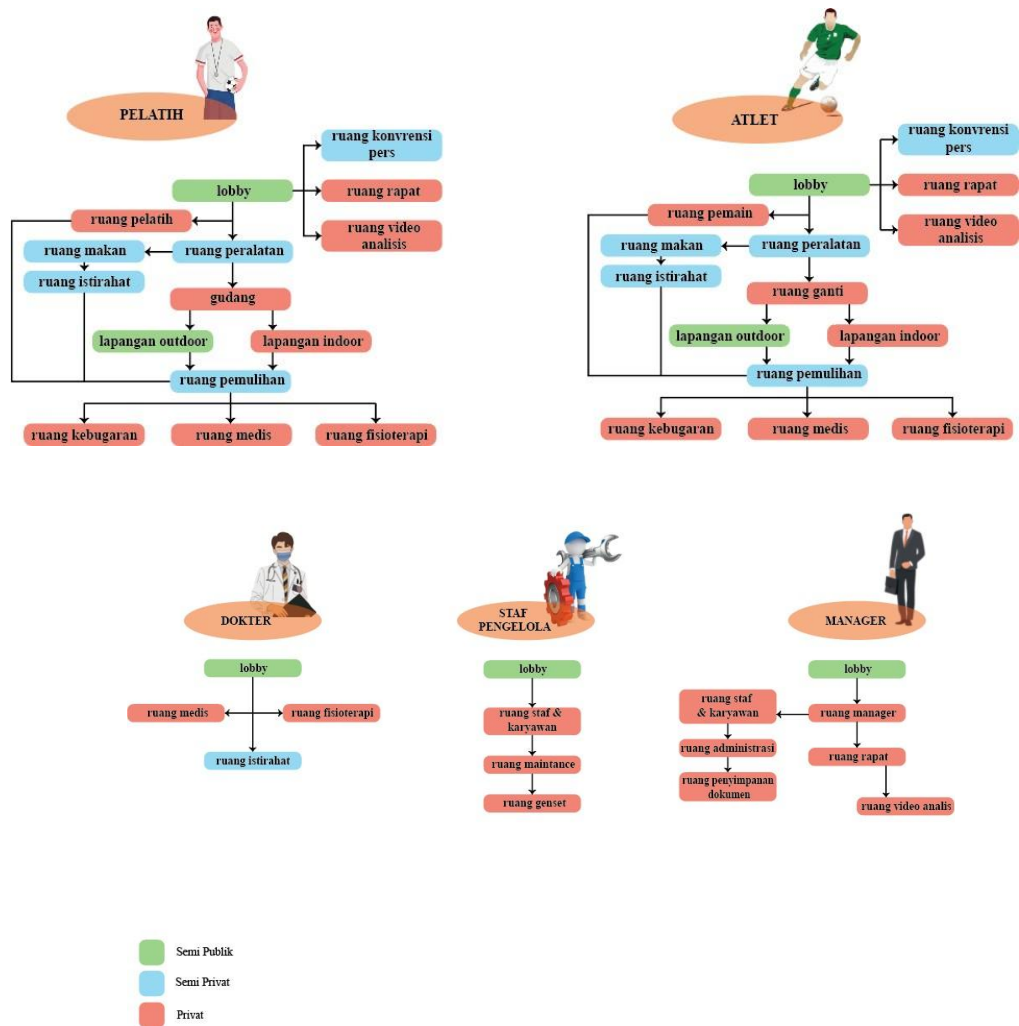


Gambar 2.2 Analisis Site
Sumber: Penulis, 2023



Gambar 2.3 Analisis Site
Sumber: Penulis, 2023

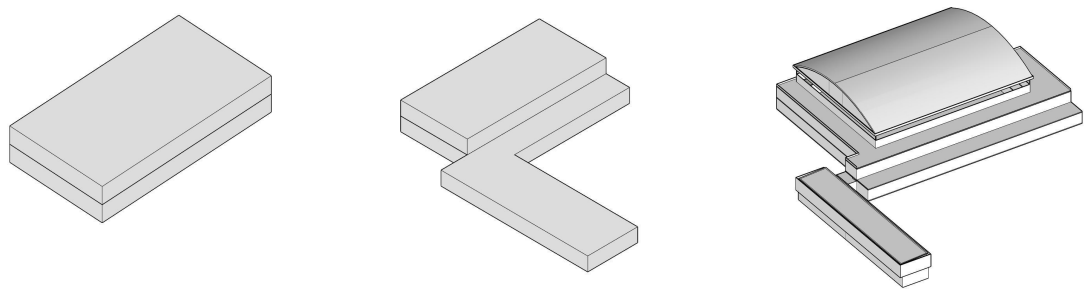
Analisis Pengguna



Gambar 3.1 Analisis Site
 Sumber: Penulis, 2023

Alternatif Gubahan Massa

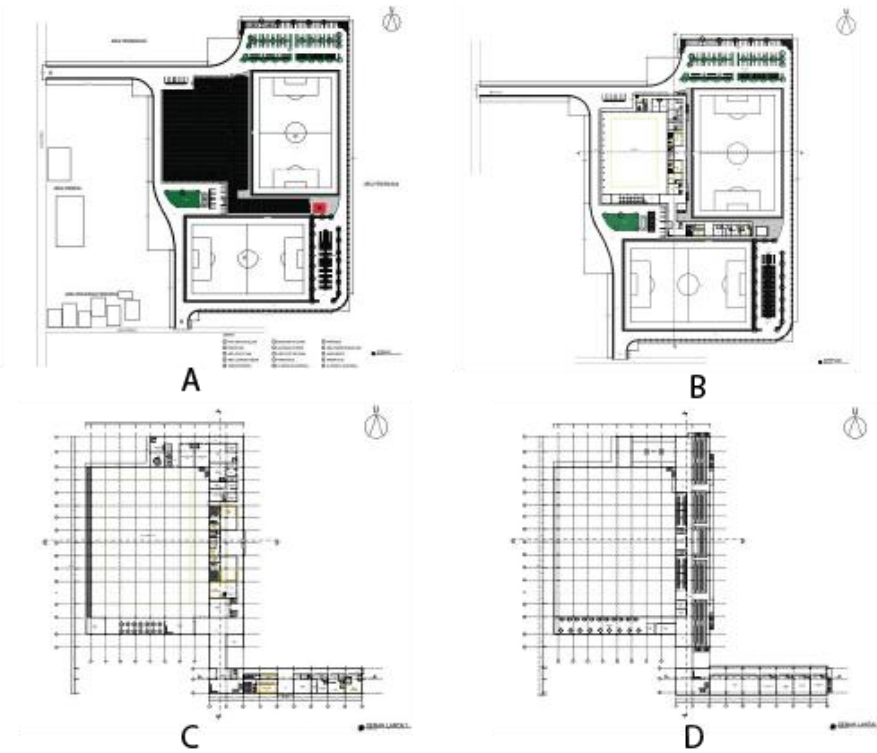
Kawasan didominasi ruang terbuka dengan penataan massa yang terdiri dari 2 lapangan outdoor dan 1 lapangan indoor. Massa sendiri dibagi menjadi 3, yaitu massa persiapan sebelum pertandingan yang berada di bawah tribun, massa fasilitas pendukung bagi para atlet, juga massa fasilitas pendukung lain yg diperuntukkan untuk penonton umum.



Gambar 4.1 *Gubahan Massa*

Sumber: Penulis, 2023

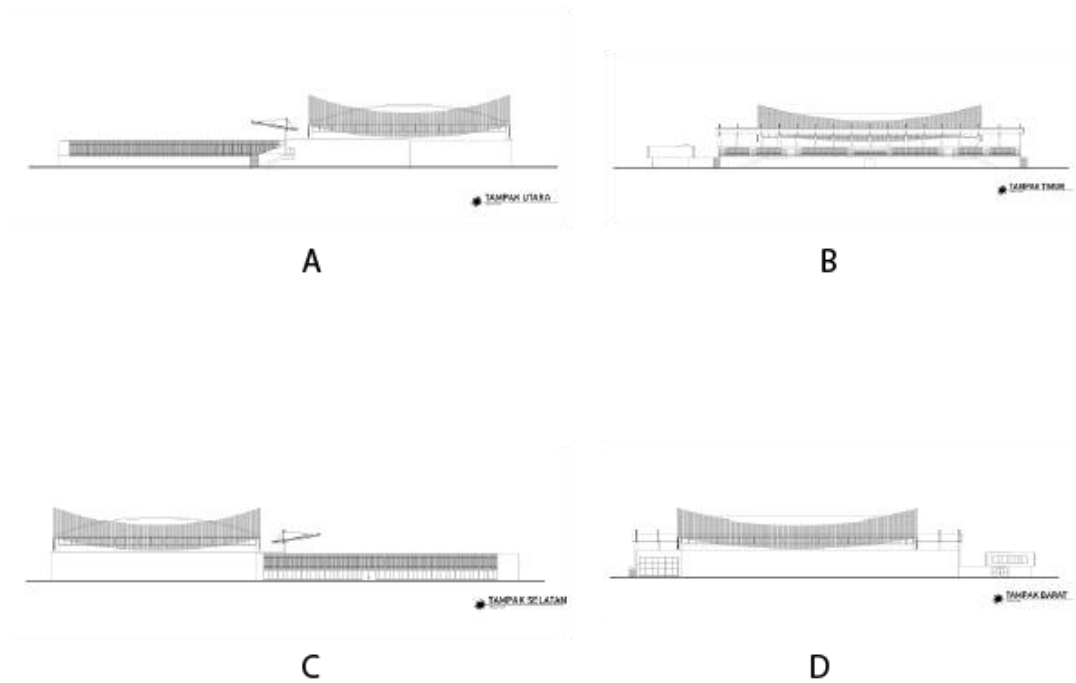
**Hasil Rancangan
Denah**



Gambar 5.1 (A) *Denah Situasi*, (B) *Site Plan*, (C) *Denah Lantai 1*, (D) *Denah Lantai 2*

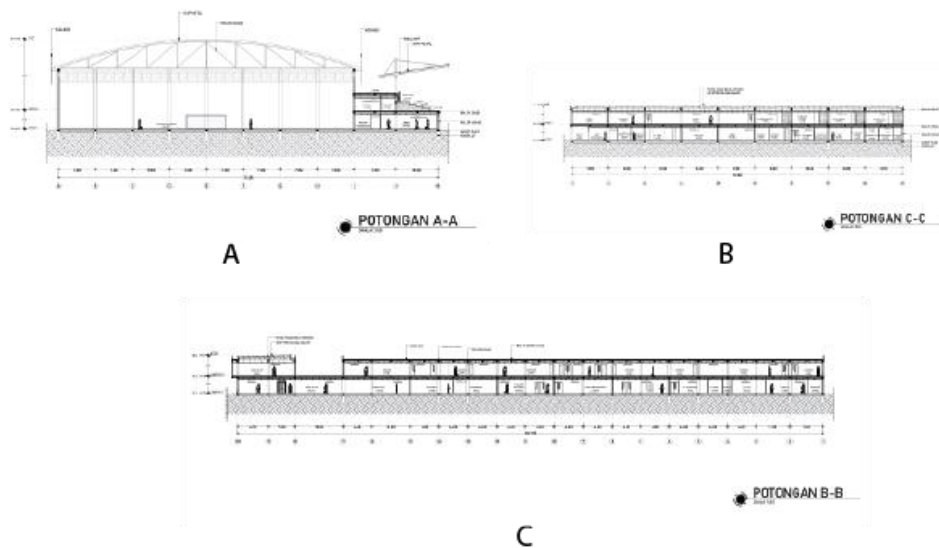
Sumber: Penulis, 2024

Tampak



Gambar 5.2 (A) Tampak Utara, (B) Tampak timur, (C) Tampak Selatan, (D) Tampak Barat
Sumber: Penulis, 2024

Potongan



Gambar 5.3 (A) Potongan A-A, (B) Potongan B-B, (C) Potongan C-C

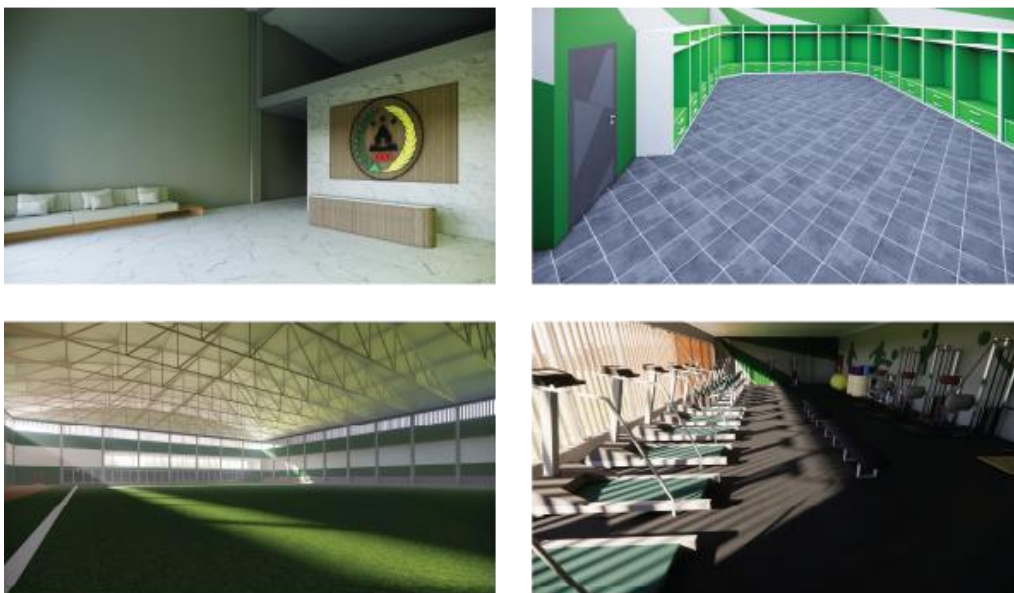
Sumber: Penulis, 2024

Perspektif



Gambar 5.4 Prespektif Eksterior

Sumber: Penulis, 2024



Gambar 5.5 Prespektif Interior

Sumber: Penulis, 2024

KESIMPULAN

Melalui perancangan Sembada Football Training Center ini diharapkan menjadi pusat latihan bagi tim PSS Sleman baik tim utama sampai tim akademi, sehingga dapat menjadikan prestasi PSS Sleman lebih baik dan menjadi klub yang lebih professional. Desain bangunan ini menjawab permasalahan sekaligus mengintegrasikan antara kebutuhan pengguna dengan karakter ruang yang dihasilkan berdasarkan kategori yang ada. Sehingga diharapkan melalui fasilitas yang sudah ada ini dapat menjadi wadah bagi atlet yang berada di daerah Yogyakarta untuk lebih lagi dalam mengembangkan potensi yang ada didalam diri mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Archdaily.com. (2023, May). DFB Campus / kadawittfeldarchitektur. Diakses pada 15 Januari 2024, dari <https://www.archdaily.com/1000614/dfb-campus-kadawittfeldarchitektur>
- Archdaily.com. (2010, December). Football Training Centre Soweto / RUFproject. Diakses pada 15 Januari 2024, dari <https://www.archdaily.com/96408/football-training-centre-soweto-rufproject>
- Archdaily.com. (2018, January). Portuguese Football National Team Headquarters / Risco. Diakses pada 15 Januari 2024, dari <https://www.archdaily.com/886768/portuguese-football-national-team-headquarters-risco>
- Archdaily.com. (2011, March). FK Austria Wien Training Academy / Franz Architekten + Atelier Mauch. Diakses pada 15 Januari 2024, dari <https://www.archdaily.com/116659/fk-austria-wien-training-academy-franz-architekten-atelier-mauch>
- Sidik, B., & Prahara, J. L. 2017. Kurikulum pembinaan sepakbola indonesia. Jakarta: Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia.
- Pratama, F. R. (2020, May 16). Hasil riset menunjukkan kebiasaan ini hambat kemajuan sepak bola indonesia. Bolasport.com. Diakses pada 15 Januari 2024, dari *Hasil Riset Menunjukkan Kebiasaan Ini Hambat Kemajuan Sepak bola Indonesia - Bolasport.com*
- Liputan6 (2021, November 16). Ketahui ukuran lapangan sepak bola menurut standar FIFA dan PSSI. Liputan6.com. Retrieved November 21, 2021, from *Ketahui Ukuran Lapangan Sepak Bola Menurut Standar FIFA dan PSSI - Bola Liputan6.com*
- FIFA.com (2021, November 19). Men's ranking. Retrieved November 24, 2021, from [fifa.com/id/fifa-world-ranking/men?dateId=id13471](https://www.fifa.com/id/fifa-world-ranking/men?dateId=id13471).